Sesuatu yang dia tanyakan kepadanya hingga Shubuh terlihat terang, dan beliau agak terlambat keluar. Maka beliau -yakni Nabi — bersabda, Sesungguhnya aku tadi shalat dua rakaat fajar. Lalu Bilal bertanya, Wahai Rasulullah, Anda melakukannya padahal Shubuh sudah terlihat terang? Maka beliau bersabda, Seandainya waktu Shubuh terlihat lebih terang dari ini, niscaya aku akan tetap shalat dua rakaat fajar, aku akan membaguskan dan melakukannya sebaik-baiknya'." Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan sanad hasan.



## [197]. BAB MERINGANKAN DUA RAKAAT FAJAR, PENJELASAN TENTANG APA YANG DIBACA PADA KEDUANYA, DAN PENJELASAN WAKTUNYA

**\*\*\*\*** ••• **\*\*\*** 

**(1111)** Dari Aisyah 🕮,

أَنَّ رَسُولَ اللهِ ﷺ كَانَ يُصَلِّي رَكْعَتَيْنِ خَفِيْفَتَيْنِ بَيْنَ النِّدَاءِ وَالْإِقَامَةِ مِنْ صَلَاةِ الصُّبْحِ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ selalu shalat dua rakaat ringan antara adzan dan iqamat dari Shalat Shubuh." Muttafaq 'alaih.

Dalam satu riwayat milik mereka berdua,

"Beliau shalat dua rakaat fajar, beliau meringankan keduanya hingga saya berkata, 'Apakah beliau membaca al-Fatihah pada keduanya?'"

Dalam satu riwayat Muslim,

"Beliau shalat dua rakaat apabila telah mendengar adzan dan meringankan keduanya."

Dalam satu riwayat,

إِذَا طَلَعَ الْفَجْرُ.

"Apabila telah terbit fajar."

**(1112)** Dari Hafshah 🕮,

"Bahwa Rasulullah ﷺ apabila muadzin telah mengumandangkan adzan Shubuh dan Shubuh telah nampak, beliau shalat dua rakaat ringan." Muttafaq 'alaih.

Dalam satu riwayat Muslim,

"Apabila telah terbit fajar, Rasulullah ﷺ tidak shalat melainkan dua rakaat ringan."

(1113) Dari Ibnu Umar 🐗, beliau berkata,

"Rasulullah ﷺ shalat malam dua rakaat-dua rakaat dan berwitir dengan satu rakaat di akhir malam dan shalat dua rakaat sebelum Shalat Shubuh, seolah-olah adzan masih ada di kedua telinga beliau."<sup>703</sup> Muttafaq 'alaih.

(1114) Dari Ibnu Abbas 🐗,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ كَانَ يَقْرَأُ فِيْ رَكْعَتِي الْفَجْرِ فِي الْأُوْلَى مِنْهُمَا: ﴿ فُولُوٓاْ ءَامَنَكَا بِاللّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا ﴾ الْآيَةَ الَّتِيْ فِي الْبَقَرَةِ، وَفِي الْآخِرَةِ مِنْهُمَا: ﴿ ءَامَنَا بِاللّهِ وَٱشْهَدَ بِأَنَا مُسْلِمُونَ ۖ ۞ ﴾.

"Bahwa Rasulullah ﷺ biasa membaca dalam dua rakaat fajar, pada rakaat pertama, 'Katakanlah (hai orang-orang Mukmin), 'Kami beriman kepada Allah dan apa yang diturunkan kepada kami',' yaitu ayat yang ada dalam Surat al-Baqarah: 136, dan pada rakaat kedua, 'Kami beriman kepada Allah; dan saksikanlah bahwa sesungguhnya kami adalah orang-orang yang berserah

Karena dekatnya shalat beliau dengan adzan, dan yang dimaksud di sini adalah iqamah, artinya beliau bersegera melakukan dua rakaat fajar seperti bergegasnya orang yang mendengar iqamah karena takut tertinggal awal waktunya.



.i:m. Surat Ali Imran: 52)."
Dalam satu riwayat,

"Pada rakaat kedua membaca ayat dalam Surat Ali Imran: 64, 'Mari-lah (berpegang) kepada suatu kalimat (ketetapan) yang tidak ada perselisihan antara kami dan kalian'." **Diriwayatkan oleh Muslim.** 

(1115) Dari Abu Hurairah 🚓,

"Bahwa dalam dua rakaat fajar Rasulullah ﷺ membaca, 'Qul Ya Ayyuhal Kafirun (Surat al-Kafirun)', dan 'Qul Huwallahu Ahad (Surat al-Ikhlash)'." Diriwayatkan oleh Muslim.

(1116) Dari Ibnu Umar 🤲, beliau berkata,

"Saya memperhatikan Nabi ﷺ selama sebulan, ternyata dalam dua rakaat sebelum Shubuh beliau biasa membaca 'Qul Ya Ayyuhal Kafirun (Surat al-Kafirun)', dan 'Qul Huwallahu Ahad (Surat al-Ikhlash)'." Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, dan beliau berkata, "Hadits hasan."